



# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Persaingan global menjadikan perusahaan harus mampu beradaptasi dan berinovasi. Ketatnya persaingan bisnis di era globalisasi ini menuntut perusahaan untuk menata ulang strategi dan taktik bisnisnya. Esensi persaingan perusahaan terletak pada bagaimana perusahaan dapat menerapkan proses menciptakan produk dan layanan yang lebih murah, lebih baik, lebih cepat (*cheaper, better, faster*) daripada pesaing.

Manajemen rantai pasokan adalah sistem yang berkaitan dengan produksi, pengiriman, penyimpanan, distribusi serta penjualan produk dalam rangka memenuhi permintaan akan produk. Rantai pasokan di dalamnya termasuk semua proses dan kegiatan yang terlibat di dalam penyampaian produk sampai ke tangan konsumen (Warella *et al.* 2021). Selain itu, manajemen logistik dan rantai pasok memiliki fungsi penting dalam hal perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian terkait dengan aliran barang, aliran uang, dan aliran informasi yang terintegrasi oleh seluruh bagian perusahaan. Salah satu tugas dari manajemen logistik dan rantai pasok yaitu sebagai penghubung antara perusahaan dengan pihak lain, mulai dari pemasok hingga konsumen (Pujawan dan ER 2017).

Manajemen logistik dan rantai pasok harus dilakukan dengan tepat karena berkaitan dengan ketepatan barang yang datang dari pemasok dan ketepatan barang sampai ke konsumen akhir dengan biaya yang efisien. Hal tersebut memerlukan koordinasi dari berbagai pihak di perusahaan, seperti bagian produksi, pengadaan dan *inventory* yang menghubungkan seluruh proses dari hulu hingga hilir dalam suatu perusahaan. Penerapan manajemen logistik dan rantai pasok dapat membantu perusahaan dalam mengatasi permasalahan seperti mengefisienkan biaya ketika perusahaan mengeluarkan biaya tambahan untuk sewa moda transportasi, menentukan pemasok utama untuk mengantisipasi kekurangan bahan baku, dan menentukan rute alternatif untuk mendistribusikan produk jadi ke pelanggan.

Pendistribusian barang secara internal dan eksternal perlu diperhitungkan agar efisien, penggunaan moda yang tepat akan membantu mengurangi biaya operasional perusahaan. Beberapa perhitungan yang dilakukan sebagai bahan pertimbangan untuk perusahaan dalam segi manajemen logistik dan rantai pasok adalah penentuan pengadaan moda transportasi membeli atau sewa 3PL menggunakan metode *break event point*, jenis moda transportasi menggunakan metode *net present value*, mencari rute terpendek dalam pendistribusian produk menggunakan metode *djistrak* dan perhitungan biaya pokok penyimpanan barang per unit.

PT SKR didirikan pada tahun 2002 merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi keramik *stoneware* yang menghasilkan produk alat makan dan minum seperti mangkuk dan piring. Penerapan ilmu manajemen logistik dan rantai pasok diperlukan untuk membantu pendistribusian produk secara efektif dan efisien sehingga dapat memenuhi kebutuhan konsumen dan bisa mempertahankan persediaan produk di pabrik, mengolah aliran barang, uang, dan informasi yang terjadi, mengefisienkan biaya operasional, dan menjaga kualitas produk sehingga dapat membantu perusahaan untuk menjadi produk unggulan di kelasnya. Oleh

sebab itu perlu pembahasan lebih dalam mengenai evaluasi rantai pasok dan distribusi di PT Semesta Keramik Raya.

## 1.2 Tujuan

Tujuan dalam penyusunan laporan akhir aspek khusus mengenai manajemen rantai pasok dan distribusi di PT Semesta Keramik Raya yaitu:

- Mengidentifikasi penerapan sistem manajemen logistik dan rantai pasok di PT SKR
- Mengidentifikasi penerapan sistem distribusi dan transportasi di PT SKR
- Mengidentifikasi dan menentukan alternatif solusi mengenai permasalahan yang berkaitan dengan manajemen logistik dan rantai pasok di PT SKR

## 1.3 Manfaat

Penyusunan laporan akhir diharapkan dapat memberikan manfaat pada perusahaan, mahasiswa, dan perguruan tinggi sebagai berikut:

- Bagi mahasiswa penulisan laporan akhir bermanfaat untuk mendapatkan pengetahuan mengenai kegiatan perancangan, penerapan dan pengendalian. Terutama mengenai Manajemen Logistik dan Rantai Pasok pada penerapannya di PT SKR, memperluas wawasan, meningkatkan kemampuan dan keterampilan, mendapatkan pengalaman kerja dan etika kerja yang baik.
- Bagi perusahaan hasil laporan akhir ini diharapkan memiliki manfaat sebagai masukan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi di PT SKR terkait aspek manajemen logistik dan rantai pasok. Selain itu, manfaat lainnya yaitu sebagai sarana pengenalan perusahaan di lingkup kampus atau pendidikan.
- Bagi Perguruan Tinggi hasil penulisan laporan akhir ini dapat dimanfaatkan sebagai umpan balik bagi perguruan tinggi untuk usulan perbaikan atau penambahan kurikulum.

## 1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup bertujuan untuk memperjelas masalah yang akan dibahas agar menjadi lebih fokus dan konsisten pada tujuan yang ditetapkan sebelumnya. Sehingga mahasiswa dapat dengan mudah mencapai tujuan awal yang ditetapkan dengan batasan tersebut. Aspek khusus yang dipelajari dalam Manajemen Rantai Pasok (*Supply Chain Management*) yaitu :

- Gambaran umum rantai pasok
- Penentuan strategi rantai pasok
- Sistem rantai pasok
- Manajemen transportasi dan distribusi
- Penentuan pengadaan moda
- Penentuan jenis moda transportasi
- Biaya penyimpanan gudang
- Rute terpendek pendistribusian produk



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural Univer

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

